

Novena Pertobatan Ekologis dan Tahun Yubileum Khusus St. Fransiskus Assisi Keuskupan Agung Jakarta

*Dewan Karya Pastoral menyediakan
bahan novena yang berisi:*

- (1) Inspirasi renungan sesuai bacaan Injil hari Minggu saat itu dan ajaran / teladan iman St. Fransiskus Assisi*
- (2) Doa Mohon Perdamaian - Paus Leo XIV*
- (3) Doa Santo Yohanes Paulus II di makam St. Fransiskus Assisi*
- (4) Doa Novena I s/d IX*
- (5) Rekomendasi aksi nyata sebagai perwujudan pertobatan.*

Ke-3 doa di atas didaraskan oleh umat secara bersama setelah penyambutan Komuni Kudus.

Pembawa Damai Bagi Seluruh Ciptaan*Inspirasi: Mat. 18:15-20***Inspirasi Renungan**

“Terpujilah Engkau, Tuhanku; melalui mereka
yang mengampuni demi kasih-Mu, dan menanggung
kelemahan serta kesesakan dengan damai”
(*Kidung Segenap Ciptaan*, St. Fransiskus Assisi)

1. Tiada manusia yang sempurna dan tak pernah berbuat salah. Setiap dari kita pasti punya pengalaman melakukan kesalahan atau membuat hati sesama kita terluka. Tindakan ini bisa saja terjadi karena sungguh dikehendaki, atau karena kelalaian, kerapuhan maupun keterbatasan kita sebagai manusia. Dalam skala yang lebih besar ketidaksempurnaan ini ketika berkelindan dengan amarah, niat jahat dan buruk, hasrat untuk mendominasi, egoisme, dlsb terwujud dalam tindakan terorisme, korupsi, perkelahian, peperangan, kelangkaan air, polusi udara hingga hancurnya lingkungan dan hutan-hutan sebagai tempat tinggal ciptaan Tuhan lainnya (bdk. *Laudato Si*, art. 17-40).
2. Kesalahan dan konflik yang terlalu lama dibiarkan menjadi ancaman bagi terwujudnya perdamaian. St. Fransiskus Assisi di kala Perang Salib V (1219) mencontohkan cara terbaik dalam mewujudkan perdamaian dengan bertemu Sultan Malik Al-Kamil. Perdamaian tidak tercipta melalui kekerasan, dendam, dan amarah. Perdamaian tercipta dari usaha bersama untuk berdialog. Dialog membuka ruang hati. Di ruang hati inilah Dari dialog inilah lahir dan tumbuh pengampunan (bdk., *Mat. 18:16-17*). Pengampunan ini kemudian berbuah pada transformasi diri.
3. Perdamaian bisa terwujud ketika kita pertama-tama berani mengatakan “berhenti!” atas segala tindakan kita yang mencederai relasi dengan sesama dan seluruh ciptaan: “Berhentilah menyimpan dendam! Berhentilah bergosip atas sesama kita! Berhentilah membuang sampah sembarangan! dan lain sebagainya”. Setelah “berhenti”, kini waktunya mencari cara-cara konkret dan kreatif sebagai usaha mewujudkan perdamaian bagi sesama manusia dan segenap ciptaan. *Tuhan, jadikan aku pembawa damai ...*

DOA MOHON PERDAMAIAN

Paus Leo XIV

St. Fransiskus, saudara kami
engkau, yang delapan ratus tahun lalu
menyambut saudari maut sebagai seorang yang hidup
dalam damai. Doakanlah kami di hadapan Tuhan.

Engkau mengenali damai sejati dalam Salib San Damiano;
ajarilah kami untuk mencari dalam Dia
sumber segala perdamaian
yang meruntuhkan setiap tembok pemisah.

Engkau yang tanpa senjata melintasi garis-garis perang
dan kesalahpahaman, anugerahkanlah kepada kami
keberanian untuk membangun jembatan
di tengah dunia yang mendirikan batas-batas pemisah.

Di tengah konflik dan perpecahan ini, doakanlah kami,
agar kami dapat menjadi pembawa damai:
saksi yang tak bersenjata dan menghadirkan damai
yang berasal dari Kristus. Amin.

DOA SANTO YOHANES PAULUS II

5 November 1978 di makam Santo Fransiskus di Assisi.

“O Santo Fransiskus,
bantulah kami untuk mendekatkan Kristus
kepada Gereja dan dunia masa kini.
Engkau yang telah menyerap dalam hatimu
segala peristiwa hidup manusia sezamanmu,
bantulah agar kami juga dapat menyerap apa saja
yang sedang dialami manusia dewasa ini:
kesulitan sosial, ekonomi, politik;
masalah-masalah kultural dan peradaban yang sekarang;
segala macam penderitaan manusia dewasa ini:
keragu-raguan, keangkuhan, penyimpangan,
ketegangan, rasa rendah diri, tertekan dan kegelisahan.

O Santo Fransiskus,
bantulah agar kami dapat menyatakan semuanya itu
dalam bahasa Injili yang sederhana namun dapat berbuah.
Bantulah agar kami dapat menyelesaikan segala-galanya
sehingga Kristus dapat menjadi Jalan, Kebenaran
dan Kehidupan bagi manusia di zaman kami. Amin.”

Doa Novena VIII

Allah Bapa kami, ajari kami untuk memiliki hati
seperti-Mu yang penuh damai. Jadikan hati kami hati
yang berani menegur dengan kasih,
mendengar dengan rendah hati,
dan mengampuni sesama dengan tulus.
Jadikan kami, alat damai-Mu
sebagaimana St. Fransiskus Assisi
yang telah memberi teladan untuk menghadirkan kasih-Mu
di tengah perbedaan dan konflik. Amin.

Aksi Nyata Pertobatan

- Tingkat Lingkungan/Wilayah: Kunjungan ke Penjara /Rumah Tahanan
- Tingkat Keluarga: Melakukan tindakan “pembasuhan kaki” antar anggota keluarga sebagai tanda dan bentuk perdamaian dan pengampunan.